

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, tujuan setiap perusahaan adalah memaksimalkan perolehan laba dengan mengalami kenaikan setiap periodenya. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang baik sehingga laba digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari suatu perusahaan. Maka dari itu, semua perusahaan bersaing untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan melakukan pengelolaan fungsi perusahaan dengan sebaik mungkin sehingga mampu menghasilkan laba yang maksimal.

Investasi menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam memperoleh laba yang maksimal. Dengan adanya kegiatan investasi maka kebutuhan modal suatu perusahaan dapat terpenuhi sehingga perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan memperoleh laba yang maksimal. Dalam melakukan kegiatan investasi investor harus mampu mengetahui perusahaan dengan nilai investasi yang baik, yang artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan *return* yang tinggi. Untuk itu, sebelum pengambilan keputusan sangat penting bagi seorang investor mengetahui nilai investasi suatu perusahaan. Untuk mengetahui nilai investasi perusahaan maka para investor dapat melihat laporan keuangan perusahaan karena dalam laporan keuangan memuat informasi akuntansi yang akan membantu para investor dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan maka seorang manajer akan lebih mudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Jadi laporan keuangan perusahaan tidak hanya diperlukan bagi para investor sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi, melainkan juga diperlukan bagi seorang manajer perusahaan dalam melakukan sebuah pengambilan keputusan.

Salah satu cara mengetahui informasi keuangan dapat memprediksi pertumbuhan laba suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, perusahaan akan mampu

mengetahui kondisi keuangan dimasa lalu dan jika ditemukan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik maka manajer perusahaan dapat dengan cepat melakukan pengambilan keputusan untuk segera melaksanakan pengambilan keputusan seperti evaluasi dan perbaikan sehingga mampu mencapai pertumbuhan laba. Analisis rasio keuangan juga mampu mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan sehingga manajer perusahaan dapat mengidentifikasi apa yang menjadi kelemahan keuangan perusahaan sehingga upaya peningkatan laba perusahaan dapat dilakukan. Secara umum, rasio keuangan dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Prasetyono dan Hapsari, 2009).

Penelitian terdahulu mengenai rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustina dan Wijayanto (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Randa dkk. (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian Saladin dan Sudiyanto (2017) mendapatkan hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Randa dkk. (2018) mendapatkan kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saladin dan Sudiyanto (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Randa dkk. (2018) dan mendapatkan hasil bahwa (TAT) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Gustina dan Wijayanto (2015) mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa secara parsial penelitiannya menunjukkan hanya *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Kemudian

perbedaan hasil terjadi dengan penelitian yang dilakukan oleh Saladin dan Sudiyanto (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan terbaik dengan memiliki nilai transaksi yang tinggi. Hal ini disebabkan perusahaan yang tergabung dalam LQ45 diseleksi berdasarkan tingkat transaksi setiap enam bulan sekali yaitu awal Februari hingga awal Agustus. Dengan demikian, perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 menjadi saham favorit bagi para investor untuk melakukan investasi, namun walaupun perusahaan telah tergabung dalam indeks LQ45 para investor harus tetap menganalisis pertumbuhan laba perusahaan yang akan di investasi, apakah perusahaan tersebut mampu memberikan nilai investasi yang tinggi atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan dalam berinvestasi dan juga kondisi pasar saat ini terus berubah-ubah kedepannya yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global.

Penelitian ini menguji pengaruh rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba terutama pada perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pemilihan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam indeks LQ45 karena perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 memiliki nilai transaksi yang tinggi dan kapitalisasi yang tinggi, sehingga banyak diminati oleh para investor. Kemudian untuk pemilihan perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan perbankan memiliki rasio keuangan yang berbeda dengan perusahaan *non bank* yaitu rasio keuangan perbankan bersifat lebih kompleks dari pada rasio keuangan perusahaan *non bank* sehingga penelitian ini menggunakan perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian.

2.1 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) terhadap pertumbuhan laba perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba perusahaan *non bank* yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

4.1 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer perusahaan mengenai rasio keuangan yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba dan sebagai masukan untuk manajer perusahaan melakukan pengambilan keputusan.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait analisis pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.